

Hubungan Perilaku Perawat Tentang Triage dengan Ketepatan Pemberian Label *Triage* pada Pasien Gawat Darurat di Instalasai Gawat Darurat (IGD) RSU Efarina Etaham Berastagi

¹Gusnaldi Mahendra, ²Rani Silvia, ³Andri Surya, ⁴Remhendi Boangmanalu, ⁵Evalatifah Nurhayati

^{1,2,3,4,5}PUI-PT Palliative Care, Universitas Prima Indonesia

evalatifahnurhayati@unprimdn.ac.id

Submisi: 12 September 2025; Penerimaan: 10 Desember 2025; Publikasi 30 Desember 2025

Abstrak

Gawat darurat merupakan keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan. Pelayanan kegawat daruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilakukan di Instalasai Gawat Darurat (IGD) RSU Efarina Etaham Berastagi pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025. Sampel dalam penelitian ini ialah sebagian perawat di Instalasai Gawat Darurat (IGD) RSU Efarina Etaham Berastagi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan tentang perilaku perawat dan ketepatan pemberian label triage. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil uji Chi-Square diperoleh p value 0,031 yang menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku perawat tentang triage dengan ketepatan pemberian label triage pada pasien gawat darurat di Instalasai Gawat Darurat (IGD) RSU Efarina Etaham Berastagi. Disarankan kepada manajemen agar melakukan sosialisasi terkait dengan pemberian label triage di IGD agar kualitas pelayanan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Perilaku Perawat, Triage, Gawat Darurat

Abstract

An emergency is a clinical situation that requires immediate medical attention to save lives and prevent disability. Emergency care is the immediate medical treatment required by emergency patients to save lives and prevent disability. This quantitative research employed an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study was conducted in the Emergency Department (ER) of Efarina Etaham General Hospital, Berastagi, from March to May 2025. The sample consisted of nurses in the ER. A saturated sampling technique was used, with 30 nurses. Data collection was conducted using a questionnaire containing information on nurse behavior and the accuracy of triage labeling. The collected data were analyzed using the Chi-Square test. The Chi-Square test yielded a p-value of 0.031, indicating a relationship between nurse behavior regarding triage and the accuracy of triage labeling for emergency patients in the Emergency Department (ER) of Efarina Etaham General Hospital, Berastagi. Management is advised to conduct outreach regarding triage labeling in the ER to improve service quality.

Keywords: Nurse Behavior, Triage, Emergency Room

Pendahuluan

Gawat darurat merupakan keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan. Pelayanan kegawat

daruratan adalah tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien gawat darurat dalam waktu segera untuk menyelamatkan nyawa dan pencegahan kecacatan (Kemenkes, 2024).

Orang yang sakit parah dan terluka mencari perawatan setiap hari. Petugas kesehatan kontak pertama menangani anak-anak dan orang dewasa dengan keadaan darurat medis, bedah, dan obstetrik, termasuk cedera, sepsis, serangan jantung dan stroke, asma, dan komplikasi akut kehamilan. Perawatan darurat adalah platform terpadu untuk memberikan layanan perawatan kesehatan yang mudah diakses, berkualitas, dan tepat waktu untuk penyakit dan cedera akut sepanjang hidup. Layanan perawatan darurat terpadu memfasilitasi pengenalan tepat waktu, manajemen perawatan, dan, jika diperlukan, perawatan berkelanjutan bagi mereka yang sakit parah pada tingkat sistem kesehatan yang sesuai (World Health Organization, 2024).

Perawatan kritis adalah perawatan intensif berkelanjutan yang diberikan kepada pasien dengan penyakit atau cedera yang mengancam jiwa yang memerlukan pemantauan dan dukungan yang ketat dan konstan. Perawatan biasanya diberikan di unit perawatan kritis (misalnya unit perawatan intensif atau unit ketergantungan tinggi). Pasien yang sakit kritis sering kali membutuhkan peralatan dan terapi medis canggih, obat-obatan intravena untuk mendukung fungsi jantung atau tekanan darah, dan pemantauan tanda-tanda vital secara terus-menerus (World Health Organization, 2024).

Banyaknya pasien yang datang di IGD mengharuskan perawat menempatkan pasien pada tempat berdasarkan keluhannya. Hal ini dikategorikan berdasarkan *triage* di IGD. *Triage* adalah tindakan memilah

dan memprioritaskan pasien berdasarkan estimasi urgensi intervensi. Ini digunakan sebagai dasar identifikasi pasien yang memerlukan intervensi medis segera dan pasien yang dapat menunggu dengan aman. *Triase* berbasis akut adalah metode standar untuk memilah pasien dalam pengaturan medis dan dapat dilakukan di setiap titik akses ke sistem perawatan kesehatan, termasuk di layanan ambulans pra-rumah sakit dan rumah sakit (World Health Organization, 2023).

Perilaku perawat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu intervensi yang diimplementasikan kepada pasien. Menurut penelitian Mita et al., (2022) menyampaikan bahwa perilaku perawat secara signifikan berhubungan erat dengan pengendalian kejadian buruk di layanan kesehatan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Efarina Etaham Berastagi pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025. Sampel dalam penelitian ini ialah sebagian perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Efarina Etaham Berastagi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan tentang perilaku perawat dan ketepatan pemberian label *triage*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Perilaku	10	33,3
Kurang	12	40,0
Cukup	8	26,7
Baik		
Ketepatan Pemberian Label Triage		
Kurang	9	30,0
Cukup	14	46,7
Baik	7	23,3
Total	30	100

Pada tabel 1 di atas didapatkan, responden perilaku kurang 10 (33,3%), perilaku cukup 12 (40,0%), dan perilaku baik 8 (26,7%). Responden dengan ketepatan pemberian label triage kurang 9 (30,0%), cukup 14 (46,7%), dan baik 7 (23,3%).

Tabel 2. Hubungan Perilaku Perawat Tentang *Triage* dengan Ketepatan Pemberian Label *Triage* Pada Pasien Gawat Darurat

Ketepatan Pemberian Label <i>Triage</i>									
Perilaku Perawat	Kurang		Cukup		Baik		Total		P Value
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kurang	4	13,3	5	16,7	1	3,3	10	33,3	0,031
Cukup	5	16,7	6	20,0	1	3,3	12	40,0	
Baik	0	0,0	3	10,0	5	16,7	8	26,7	
Total	9	30,0	14	46,7	7	23,3	30	100	

Pada tabel 2 didapatkan bahwa, responden responden yang berperilaku kurang dan ketepatan pemberian label *triage* kategori kurang 4 (13,3%), berperilaku kurang dan ketepatan pemberian label *triage* kategori cukup 5 (16,7%), dan berperilaku kurang dan ketepatan pemberian label *triage* kategori baik 1 (3,3%). Uji spss diperoleh p value 0,031 yang artinya ada hubungan perilaku perawat tentang triage dengan ketepatan pemberian label *triage* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Efarina Etaham Berastagi.

Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan perilaku perawat tentang

triage dengan ketepatan pemberian label *triage* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Efarina Etaham Berastagi. Sejalan dengan penelitian Kurniasari et al., (2023) ada keterkaitan yang erat antara pengetahuan dan sikap pelayan kesehatan tentang *triage* dengan ketepatan pemberian label *triage* pada pasien gawat darurat. Pentingnya sikap profesional pada setiap tindakan baik yang langsung kepada pasien maupun yang tidak. Penting untuk tidak meremehkan kegiatan yang menyangkut pasien. Pasien harus ditempatkan ke triase sesuai dengan keadaannya (Fekonja et al., 2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi perawat terkait triase yakni suasana

IGD, pengetahuan, peran preceptor, dan kepanikan keluarga (Widiawati *et al.*, 2021). Pengetahuan terkait dengan triase merupakan masalah multifaktorial yang kompleks, yang bergantung pada variabel lain seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, lama masa kerja, pelatihan, dan faktor individu perawat. Dari semua variabel tersebut, frekuensi pelatihan perawat merupakan satu-satunya variabel yang berkorelasi dengan tingkat pengetahuan perawat tentang triase (Widyani, Basuki and Nuswantoro, 2020).

Proses pengambilan keputusan untuk menetapkan kategori triase kepada pasien ditemukan menghasilkan penetapan lebih dari satu jenis kategori tertentu untuk setiap simulasi triase. Perawat yang lebih berpengalaman memilah penilaian jatuhnya bayi, mengi dan muntah serta nyeri, sebagai hal yang lebih mendesak daripada perawat yang kurang berpengalaman, yang memilah penilaian pusing dan nyeri perut sebagai hal yang lebih mendesak. Penerapan kategori triase kepada pasien ini menunjukkan keandalan mungkin menjadi masalah (Cioffi and Dip, 2021). Sistem triase diperkenalkan di seluruh dunia untuk menurunkan angka kematian, mengurangi waktu tunggu bagi pasien yang membutuhkan perawatan kritis, dan meningkatkan arus pasien dalam kecelakaan saat mereka tiba di ruang gawat darurat. Sistem triase terdiri dari beberapa skala. Skala tersebut memiliki waktu tunggu yang sesuai dari detik hingga jam berdasarkan kondisi pasien (AlMarzooq, 2020). Ketika pasien dipilah berdasarkan presentasi keadaannya, hal ini memastikan bahwa pasien yang sakit parah atau sangat menular diisolasi dengan cepat sebelum kondisi mereka memburuk atau menyebar ke semua orang (Elbaih, Kalas and Kalas, 2020).

Referensi

- AlMarzooq, A.M. (2020) 'Emergency Department Nurses' Knowledge Regarding Triage', *International Journal of Nursing*, 7(2), pp. 29–44. Available at: <https://doi.org/10.15640/ijn.v7n2.a5>.
- Cioffi, J. and Dip, E. (2021) 'Decision making by emergency nurses in triage assessments', *Accident and emergency nursing*, 6(4), pp. 184–191. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0965-2302\(98\)90077-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0965-2302(98)90077-7).
- Elbaih, A.H., Kalas, A. and Kalas, A.G. (2020) 'Sort Triage in Disaster Management', *J Emerg Med Care*, 3(1), pp. 104–109. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/344632332>.
- Fekonja, Z. *et al.* (2024) 'Emergency triage nurses' perceptions of caring behaviors and the safety of the patient during triage encounters: a grounded theory study', *BMC Nursing*, 23(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02122-5>.
- Kemenkes (2024) *Workshop Penanganan Kegawatdaruratan Di Unit Gawat Darurat - Lanterna Indonesia*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://lms.kemkes.go.id/courses/c688b1ff-6388-453d-acf4-dc52ae28a57c>.
- Kurniasari, E., Ilham, M.I.A. and Lestari, W.A. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan Tentang Triage Dengan Ketepatan Pemberian Label Triage Pada Pasien Gawat

- Darurat Di Ruang IGD RSUD I Lagaligo Luwu Timur Tahun 2023 The Relationship between the Level of Knowledge of Health Workers About Tria', *MPPK: Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 6(2), pp. 246–251.
- Mita, M. *et al.* (2022) 'Analisis Perilaku Perawat Dalam Pengendalian dan Pencegahan Health Care Associated Infections (HAIs)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, pp. 431–436. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.805>.
- Widiawati, S. *et al.* (2021) 'The Relationship Between Preceptor Role and Student Knowledge with Triage Skills in Emergency Department', *KnE Life Sciences*, 2021, pp. 333–343. Available at: <https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8622>.
- Widyani, F.N.A., Basuki, A.P. and Nuswantoro, D. (2020) 'Triage Knowledge of Emergency Rooms Nurses at Dr Soetomo Regional General Hospital', *Indonesian Journal of Anesthesiology and Reanimation*, 2(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijar.v2i1.2020.13-19>.
- World Health Organnization (2023) *Interagency Integrated Triage Tool*, World Health Organnization. Available at: <https://www.who.int/publications/m/item/IITT>.
- World Health Organnization (2024) *Emergency and critical care, orld Health Organnization*. Available at: <https://www.who.int/home/search-results?indexCatalogue=genericsearchindex1&searchQuery=emergency&wordsMode=AnyWord>.